

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Dalam sebuah perusahaan, sumber daya manusia merupakan sebuah hal penting. Terutama dalam hal pekerjaan maupun produksi didalam perusahaan. Hal ini menuntut perusahaan lain untuk selalu berusaha menentukan cara dan kebijakan yang efektif untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain bahkan ditargetkan untuk lebih maju dan mampu berada di atas perusahaan lain. Karena dalam menentukan baik buruknya suatu pekerjaan ditunjang oleh para pekerja atau manajemen sumber daya manusia yang ada.

Dalam manajemen sumber daya manusia atau pekerja merupakan salah satu faktor yang paling penting dan paling menentukan dalam setiap perusahaan. Semua akan berpengaruh pada efektivitas dari para pekerja yang di miliki setiap perusahaan yang ada. Di zaman sekarang ini, teknologi makin canggih sehingga setiap individu dituntut untuk menggali segala sumber daya manusia yang tersedia. Agar dapat menunjang kinerja setiap pekerjaan sehingga dapat berpengaruh pada setiap pekerjaan yang ada.

Mengingat sumber daya manusia sangat penting dalam kelangsungan hidup suatu Perusahaan, berhasil tidaknya suatu perusahaan ditentukan oleh sumber daya

manusia yang ada didalamnya. Sumber daya manusia merupakan subjek yang berperan penting menentukan keberhasilan Perusahaan untuk mencapai tujuannya.<sup>1</sup>

Salah satu hal yang menjadi pendorong manajemen sumber daya manusia untuk giat dalam pekerjaannya adalah upah. Upah memegang peranan penting dan memegang arti yang khas suatu hubungan dan itu disebut hubungan kerja, bahkan dapat dikatakan dari seorang pekerja melakukan pekerjaan pada orang atau badan hukum lain.<sup>2</sup>

Penetapan serta pelaksanaan upah yang baik merupakan salah satu aspek penting dalam sebuah Perusahaan dan juga pendorong bagi pekerja atau karyawan, upah menjadi sangat penting untuk di perhatikan, mengingat upah juga merupakan penentu cepat atau lambatnya pekerjaan tersebut. Upah merupakan salah satu faktor dalam meningkatkan semangat pekerja sehingga dapat mempercepat pekerjaan selesai.

Usaha Dagang Jaya Raksa di Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan memiliki 6 Pekerja dengan pekerjaannya masing-masing, dimana salah satu masalahnya adalah gaji atau minimum upah yang diberikan terkadang tidak cukup untuk kebutuhan sehari-hari para pekerja disana, sehingga membuat kinerja pekerja disana menurun, mengingat kinerja perkerja merupakan hal yang sangat dibutuhkan dalam sebuah perusahaan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Desria Sari, "Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Puskopkar Riau Pekanbaru," *Faculty Of Economic Riau University* 02, No 1 (Februari 2015) 01, <https://media.neliti.com/media/publications/33752-ID-pengaruh-kepuasan-kerja-dan-komitmen-organisasi-terhadap-kinerja-karyawan-pada-p.pdf>.

<sup>2</sup> Husni, *Pengantar Hukum Kete.,naga Kerjaan Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2003), h. 108.

<sup>3</sup> Jaiz, Pegawai di Usaha Dagang Jaya Raksa, Wawancara Langsung, (20 Agustus 2023)

Salah satu sarana untuk meningkatkan kinerja pekerja yang ada disana dalam menciptakan kualitas kerja yang baik adalah upah atau gaji. Upah Sangat berpengaruh terhadap kinerja pekerja disana. Seorang pekerja yang mempunyai upah tinggi atau sesuai dengan yang diharapkan, begitu pula lingkungan kerja yang menyenangkan maka akan tercapai maksud dan tujuan perusahaan<sup>4</sup>.

Upah menurut pasal 1 angka 30 undang-undang nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan (UU 13/2003) adalah hak pekerja yang diterima atau diberikan dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemilik perusahaan kepada karyawan atau pekerja yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian pekerjaan dan kesepakatan termasuk tunjangan bagi pekerja dan keluarga atas suatu pekerjaan atau jasa yang telah dilakukan maupun belum dilakukan.<sup>5</sup> Upah yang kurang sering menjadi alasan pekerja melakukan pekerjaan kurang maksimal atau bahkan *resign* (mengundurkan diri) karena beban pekerjaan yang terlalu berat dan tidak sesuai dengan imbalan upah yang didapatkan. Karenanya penerapan upah yang tepat dan sesuai dengan beban pekerjaan menjadi nilai utama didalam perusahaan. Upah dan kompensasi lainnya yang didapatkan para pekerja agar menjadi pendorong kualitas kinerja yang diterima organisasi, dengan pencapaian target dapat terpenuhi.

Peneliti memperoleh informasi pada Usaha Dagang Jaya Raksa di Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan menerapkan 4 jenis upah

---

<sup>4</sup> Andi arwin, muhlis madani, nuryanti mustari, “*pengaruh sistem pengupahan terhadap kinerja pegawai kerja musiman di ptpn x pabrik gula coming*,” kolaborasi no.1(April,2018):3, <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/kolaborasi>

<sup>5</sup> WageIndicator Foundation, “*kebijakan Pengupahan Di Indonesia*,” Gajimu.com, diakses dari, <https://gajimu.com/pekerjaan-yanglayak/pengupahan/pertanyaan-mengenai-gaji-atau-upah-kerja->, pada tanggal 8 september 2023 pukul 04.46 WIB.

pokok diantaranya upah harian, upah bonus, upah lembur dan upah bulanan. Upah harian adalah upah yang diberikan kepada karyawan ketika ada pembeli pada hari itu. Upah bonus diberikan kepada para karyawan jika berperan ganda. Upah lembur, seperti namanya upah yang diberikan kepada karyawan apabila karyawan bekerja diluar jam kerja atau ada tambahan jam kerja. Sedangkan upah bulanan merupakan upah pokok yang didapat oleh para karyawan yang diberikan setiap bulan. Total upah harian pekerja jika bekerja penuh dalam 8 jam mulai dari Rp.35.000-Rp.50.000 dan Rp. 650.000 upah satu bulan kerja, yang di mana jumlah upah bulanan yang di berikan terkadang tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari para karyawan dalam sebulan.

Berdasarkan sudut pandang ekonomi Islam etika yang baik dan yang di anjurkan agama Islam dalam bisnis harus terlepas dari unsur riba, curang, ketidakpastina, penipuan ataupun manipulasi, serta ketidakadilan. Dalam sudut pandang ekonomi Islam dijelaskan bahwasanya perilaku bisnis yang sesuai dengan Al-Qurán dan harus memenuhi kriteria, diantaranya yaitu dapat memberikan manfaat bagi kemaslahatan umat manusia dan membawa keberkahan dan rezeki bagi semua pihak dan keadilan dari sisi memeberikan gaji yang sesuai dan pasti sehingga dapat memberikan manfaat bersama dan tidak saling merugikan.<sup>6</sup>

Islam memberikan kebebasan dalam memilih sebuah pekerjaan. Yang menjadi penekan dalam Islam adalah suatu pekerjaan itu hendaklah halal, sehingga dikatakan dalam hadist bahwa pekerjaan mencari kayu bakar adalah lebih baik dari

---

<sup>6</sup> Anggita Aprilia Nanda, Deni Panca ramadan, Helga Fadhillah Rohman, Carmida, "Analisis Sistem Upah Variasi Menurut Perfektif Ekonomi Islam, "*Jurnal Penelitian Ekonomi dan bisnis* 2, No.2 (Mei, 2023): 3.

pada menjadi pengemis yang mentidak adahkan tangannya memohon belas kasihan kepada orang lain. Demikian juga dengan pendapat para ulama pertanian juga pekerjaan yang mulia.

Namun demikian, disisi lain menurut seorang pemikir Islam yang bernama Ibnu Khaldun.<sup>7</sup> Dalam kitabnya “*al-muqadimah*” menggambarkan bahwa tidak semua perekonomian yang dijalankan oleh manusia adalah mulia. Kemudian ketahuilah, bahwa keuntungan diperoleh dari usaha dan kerja, meskipun memperoleh dan mengusahakannya dilakukan dalam berbagai segi dan profesi yang dimiliki seseorang.<sup>8</sup>

Upah menurut Ibnu Khaldun juga diartikan sebagai hak dari pekerja atau buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imblan dari pengusaha atau pemberi pekerja kepada pekerja atau buruh yang ditetapkan dan dibayar menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan kedua belah pihak. Harga yang dibayarkan kepada pekerja atas jasanya dalam produksi kekayaan seperti faktor produksi lainnya, tenaga kerja diberikan imblan atas jasanya atau tenaga kerja yang dibayar atas jasa produksinya.<sup>9</sup>

Adapun upah lain yang diperoleh yakni bonus upah lembur dan upah bulanan. Namun kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa kurangnya jumlah upah mengakibatkan kinerja pekerja menjadi dibawah standar.<sup>10</sup> Dalam beberapa kasus berdampak pada beberapa oknum pekerja yang bekerja kurang maksimal di

---

<sup>7</sup> Dewan redaksi, *Eksklopedia Islam, Ensiklopedia Islam, (Jakarta : Ikhtiar Baru Van Haove, 1993), cetakan ke-2, h.158*

<sup>9</sup> Adiwarman Azwar Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 213.*

<sup>10</sup> Man topek, *Pekerja Usaha Dagang Jaya Raksa, Wawan Cara Langsung,(20 Agustus 2023)*

buktikan dengan lamanya proses pengangkutan dan penurunan barang, sehingga mengenai kinerja pekerja yang kurang maksimal menjadi masalah yang perlu segera diselesaikan demi mempertahankan kualitas perusahaan, mengenai sistem upah yang merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kinerja pekerja, untuk itu peneliti tertarik mengkaji lebih lanjut yang hasilnya akan dituangkan dalam proposal dengan judul penelitian **“Analisis Sistem Upah pada Usaha Dagang Jaya Raksa di Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan di Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan Berdasarkan Pemikiran Ibnu Khaldun”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem upah pada Usaha Dagang Jaya Raksa di Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan?
2. Bagaimana sistem pembayaran upah pada Usaha Dagang Jaya Raksa di Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan dalam pandangan pemikiran Ibnu Khaldun?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa sistem upah pada Usaha Dagang Jaya Raksa.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa sistem pembayaran upah pada Usaha Dagang Jaya Raksa di Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan dalam pandangan pemikiran Ibnu Khaldun

### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis manfaat penelitian ini agar dapat menjadi tambahan wawasan atau referensi dan menambah ilmu pengetahuan peneliti dan pembaca mengenai ilmu ekonomi khususnya yang berkaitan dengan sistem upah

### **E. Definisi Istilah**

Analisis adalah suatu penyelidikan untuk memeriksa atau menyelidiki suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.<sup>11</sup> Dimana peneliti akan mengecek secara langsung ke lokasi penelitian.

Sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri dari bagian-bagian yang berkaitan satu sama lain yang berusaha mencapai suatu tujuan dalam suatu lingkungan

---

<sup>11</sup> Aplikasi KBBi Offline 1.3.

kompleks.<sup>12</sup> Dan juga bisa dikatakan sistem itu adalah sebuah hal yang diterapkan dalam sebuah perusahaan.

Upah adalah penghargaan yang akan diberikan kepada seorang tenaga kerja atas pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan untuk kepentingan suatu organisasi atau perusahaan.<sup>13</sup>

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa analisis merupakan suatu kegiatan pemeriksaan yang mengharuskan peneliti untuk turun langsung ke lokasi atau lapangan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.

Sistem merupakan sekumpulan bagian yang memiliki keterkaitan satu sama lain yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan .

Upah merupakan imbalan yang diberikan kepada seseorang yang melaksanakan suatu pekerjaan yang diberikan oleh suatu perusahaan atau majikan.

## **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

Kajian penelitian terdahulu diperlukan sebagai tolak ukur terhadap judul atau penelitian yang akan dibahas. Hal ini bertujuan untuk menghindari kesamaan dengan penelitian sebelumnya. Dari penelusuran penulis terhadap studi karya-karya ilmiah yang berhubungan dengan tema “Analsis Sistem Upah Pada Usaha Dagang Jaya Raksa di Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan”. Penulis mendapati tema yang hampir sama dengan yang penulis akan teliti diantaranya:

---

<sup>12</sup> A.sulthoni, *sistem informasi e-commerce pemasaran hasil pertanian desa kluwan berbasis web*, (stekom:semarang,2014), 1.

<sup>13</sup> Oki wahyu Budijanto, *upah layak bagi pekerja/buruh dalam perfektif hukum dan ham*, (Jakarta Selatan: Kuningan, 2017), 395.



## 1. Abd. Latif

Pada tahun 2021 dengan judul penelitian yaitu “Analisis Sistem Pembayaran Upah Pada Karyawan Studio Faris Foto Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu proses penelitian yang mendapatkan data dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi yang disajikan dalam bentuk dekripsi. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif, yaitu mengamati sistem pengupahan pada karyawan Faris Studio Foto yang dikaitkan pada teori-teori yang ada dan juga dalam pandangan Islam.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sistem pengupahan pada karyawan Studio Faris Foto ada dua sistem pengupahan, yaitu; *pertama*, adalah pengupahan pokok yang dalam hal ini diberikan bulanan atas pekerjaan utama yang dilakukan karyawan ketika ada kerjaan tambahan., *kedua*, sistem pembayaran upah pada karyawan karyawan Faris Studio Foto sudah sesuai dalam pandangan ekonomi Islam karena tidak merugikan salah satu pihak.<sup>14</sup>

## 2. Hilman Asori

Pada tahun 2021 dengan judul penelitian yaitu “Analisis Pemberian Upah Karyawan Pada Toko Purnama Di Jalan Teja Pamekasan Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan

---

<sup>14</sup> Abd Latif, “Analisis Sistem Pembayaran Upah Pada Karyawan Studio Faris Foto Dalam Perspektif Ekonomi Islam” (Skripsi, IAIN Madura, Pamekasan, 2021)

dokumentasi. Informannya adalah karyawan Toko Purnama dan pemilik Toko Purnama di Jalan Teja Pamekasan.

Hasil dari penelitian menunjukkan, bahwa: *pertama*, sistem pembagian upah karyawan di Toko Purnama di jalan Teja Pamekasan adalah menggunakan sistem waktu yang di bayar perbulan. *Kedua*, praktik pembagian upah karyawan Toko Purnama di Jalan Teja Pamekasan dalam perfektif ekonomi Islam sudah sesuai namun tidak mencukupi kebutuhan sehari-hari mereka dan belum menetapkan upah sesuai dengan standar upah minimum kabupaten atau UMK Pamekasan.<sup>15</sup>

### **3. Unsilatur Rohmah**

Pada tahun 2020 dengan judul “Sistem Pengupahan Tenaga Kerja UD. Sumber Rezeki Di Desa Pagendingan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan Dalam Perfektif Ekonomi Islam”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif denga jenis penelitian deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan pada penelitian ini adalah pemilik dan tenaga kerja UD. Sumber Rezeki. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melauai triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahan: *pertama*, sistem pengupahan tenaga kerja yang diterapkan pada UD. Sumber Rezeki menggunakan sistem pengupahan berdasarkan jumlah produksi, dimana upah yang akan nantinya diterima sesuai dengan hasil produksi pekerja. *Kedua*, sistem pengupahan tenaga

---

<sup>15</sup> Hilman ansori, “analisis pemberian upah karyawan pada toko purnama di jalan Teja pemekasan dalam perfektif ekonomi Islam” (Skripsi, IAIN Madura, Pamekasan, 2021)

kerja UD. Sumber Rezeki dalam perspektif ekonomi Islam yaitu pada umumnya sistem pengupahannya sudah memenuhi syarat pemberian upah dalam Islam yaitu upah harus jelas dan disebutkan sebelum pekerjaan dimulai. Namun jika berbicara mengenai prinsip upah dalam ekonomi Islam yaitu upah harus adil, layak, dan tidak menunda-nunda dalam pembayarannya di UD. Sumber Rezeki belum sepenuhnya memenuhi prinsip tersebut. Keadilan di UD. Sumber Rezeki belum terlaksana dengan baik karena adanya ketidakpastiannya dalam pembagian tugas memproduksi tahu menyebabkan besaran upah yang tenaga kerja dapatkan jumlahnya sama.<sup>16</sup>

#### **4. Nuhidayati**

Pada tahun 2022 dengan judul penelitian “Analisis Sistem Pengupahan Dalam Perspektif Etos Kerja Islami”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Bagaimana praktik sistem pemberian upah permanen sawit di desa Makmur Jaya Kabupaten Mukomuko (2) Bagaimana praktik sistem pemberian upah permanen sawit di desa Makmur Jaya Kabupaten Mukomuko dalam perspektif etos kerja Islami. Untuk mengungkap masalah tersebut secara mendalam dan menyeluruh, penulis menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yang bermanfaat untuk memberikan informasi, fakta pelaksanaan sistem upah permanen sawit di Desa Makmur Jaya. Sumber data menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan 15 orang sebagai responden.

---

<sup>16</sup> Unsilatur Rohmah, “Sistem Pengupahan Tenaga Kerja UD. Sumber Rezeki Di Desa Pagendingan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan Dalam Perspektif Ekonomi Islam” (Skripsi, IAIN madura, Pamekasan, 2020)

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa sistem pemberian upah permanen sawit di Desa Makmur Jaya secara keseluruhan belum sesuai dengan ketentuan dalam Islam. Dimana upah yang diberikan tidak sesuai dengan beratnya pekerjaan.<sup>17</sup>

## **5. Muhamad Rizal Rifal**

Pada tahun 2021 dengan judul penelitian “Analisis Sistem Upah Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Di PT Linggarjati Mahardika Mulia Pacitan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem upah dan bagaimana sistem upah dalam meningkatkan kinerja karyawan. Adapun metode penelitian yang peneliti tempuh adalah penelitian lapangan dengan metode deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian pada PT Linggarjati Mahardika Mulia menerapkan sistem upah berdasarkan waktu, sistem upah dengan suatu hasil, sistem upah lembur, dan sistem upah borongan. Dari beberapa sistem upah yang di terapkan, dapat disimpulkan bahwa sistem upah dapat meningkatkan motivasi kerja karyawan, meningkatkan produktivitas, serta dapat meningkatkan kinerja karyawan tersebut. Sehingga dengan begitu maka karyawan PT. Linggarjati Mahardika Mulia dapat mencapai tujuan yang telah di tetapkan oleh perusahaan.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Nurhidayati, “Analisis Sistem Pengupahan Dalam Perfektif Etos Kerja Islami” (Skripsi, UINFAS Bengkulu, mukomuko, 2022)

<sup>18</sup> Muhammad Rizal Rifal, “Analisis Sistem Upah Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Di PT linggarjati Mahardika Mulia Pacitan” (Skripsi, IAIN Ponogoro, Pacitan, 2021)

## 6. Intan Mariska Aretra

Pada tahun tahun 2020 dengan judul penelitian “Penerapan Sistem Upah Borongan Buruh Roti Pada UD.Cahaya Niaga di Jorong Kawai Nagari Batu Bulek Kecamatan Lintau Buo Utara dalam Prespektif Ekonomi Fiqih Muamalah”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, studi perpustakaan dan dokumentasi. Dalam dari 1 orang pemilik dan 17 orang pekerja dengan tehnik total sampling. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sekunder, adapun sumber data primernya dari pihak pemilik UD. Cahaya Niaga dan pekerja (buruh) roti, sedangkan sumber data sekunder dari buku-buku dan perpustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan, jika ditinjau dalam Fiqih Muamalah sistem upah borongan yang diterapkan oleh UD. Cahya Niaga belum sesuai dengan prinsip prinsip syariat Islam dan hukumnya tidaksah karna *ujrah* (upah), dimana ketentuan tentang upah dalam Islam harus disepakati dan tidak boleh *gharar*. Karena tidak adanya penjelasan oleh pemborong roti goreng kepada anggota borongannya dalam penetapan upah. Dan dalam penentuan upah masih jauh dari ketentuan Fiqih Muamalah yang mengharuskan keadilan dan kelayakan.<sup>19</sup>

## 7. Redho Firmansyah

Pada tahun 2021 dengan judul penelitian “Sistem Upah Buruh Pekerja Kelapa Sawit Dikecamatan Sungai Rumbai Kabupaten Mukomuko dan Relevansinya

---

<sup>19</sup> Intan Mariska Aretra, “Penerapan Sistem Upah Borongan Buruh Roti Pada UD Cahaya Niaga Di Jorong Kawai Nagari Batu Bulek Kecamatan Lintau Buo Utara Dalam Perfektif Ekonomi Fiqih Muamalah” (Skripsi, UIN Suska Riau, Buo Utara, 2020)

Dengan Pemikiran Ibnu Khaldun”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui system upah buruh pekerja kelapa sawit di kecamatan Sungai Rumbai kabupaten Mukomuko, untuk mengetahui pemikiran Ibnu Khaldun tentang sistem upah dan mengetahui relevansi Ibnu Khaldun tentang upah.

Untuk mengungkapkan persoalan tersebut peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara 10 orang. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: system upah buruh di Kecamatan Sungai Rumbai Kabupaten Mukomuko system upah buruh dengan adanya tawar-menawar diawal perjanjian tetapi tidak sesuai dengan kesepakatan sehingga upahnya termasuk rendah, dan upah buruh tersebut dibayar setelah pemilik kebun menjualnya ke toko sawit. Menurut Ibnu Khaldun pemberian upah haruslah sesuai dengan kinerja kerja buruh tersebut. Relevansi yang terjadi di Sungai Rumbai Kabupaten Mukomuko terdapat kesamaan dengan Ibnu Khaldun atau tidak relevan karena upah di Sungai Rumbai Kabupaten Mukomuko sangat rendah dan tidak sesuai dengan kinerja, sedangkan pemberian upah menurut Ibnu Khaldun berdasarkan kinerjanya.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Redho Firmansyah, “Sistem Upah Buruh Pekerja Kelapa Sawit Dikecamatan Sungai Rumbai Kabupaten Mukomuko dan Relevansinya Dengan Pemikiran Ibnu Khaldun”, (Skripsi, IAIN Bengkulu, 2021)

Berikut perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti:

**Tabel 1.1**  
**Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu**

<b>No</b>	<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
1	Abd. Latif (2021)	Analisis Sistem Pembayaran Upah pada Karyawan Studio Faris Foto dalam Prespektif Ekonomi Islam.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan metode kualitatif deskriptif.</li> <li>2. Teknik data, yaitu obsevasi, wawancara dan dokumentasi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Focus penelitian</li> <li>2. Tahun penelitian</li> <li>3. Lokasi peneltian</li> </ol>
2	Hilman Ansori (2021)	Analisis Pemberian Upah pada Karyawan Toko Purnama di Jalan Teja Pamekasan dalam Perfektif Ekonomi Islam.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan metode kualitatif deskriptif</li> <li>2. Tehnik data yaitu observasi dan dokumentasi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fokus penelitian</li> <li>2. Tahun penelitian</li> <li>3. Lokasi penelitian</li> </ol>
3	Unsilatur Rohman (2020)	Sistem Pengupahan Tenaga Kerja UD. Sumber Rezeki di Desa Pagendingan Kecamatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.</li> <li>2. Tehnik pengumpulan data, yaitu observasi,</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fokus penelitian</li> <li>2. Tahun penelitian</li> <li>3. Lokasi penelitian</li> </ol>

		Galis Kabupaten Pamekasan.	wawancara dan observasi.	
4	Nurhidayati (2022)	Analisis Sistem Pengupahan Dalam Prespektif Etos Kerja Islami.	1. Menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. 2. Tehnik pengumpulan data, yaitu observasi dan wawancara.	1. Fokus penelitian 2. Tahun penelitian 3. Lokasi penelitian
5	Muhammad Rizal Rifal (2021)	Analisis Sistem Upah dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di PT. Linggarjati Mahardika Mulia.	1. Menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. 2. Tehnik pengumpulan data, yaitu observasi dan wawancara	1. Lokasi penelitian 2. Tahun penelitian 3. Fokus penelitian
6	Intan Mariska (2020)	Penerapan Sistem Upah Borongan Buruh Roti pada UD. Cahaya Niaga di Jorong Kawai Nagari Batu Bulek Kecamatan Lintau Buo Utara.	1. Menggunakan penelitian kualitatif. 2. Tehnik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara.	1. Fokus penelitian 2. Lokasi penelitian 3. Tahun penelitian
7.	Redho Firmansyah (2021)	Sistem Upah Buruh Pekerja Kelapa Sawit Di Kecamatan Sungai Rumbai Kabupaten Mukomuko dan Relevansinya Dengan Pemikiran Ibnu Khaldun	1. Menggunakan penelitian kualitatif. 2. Tehnik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara.	1. Fokus penelitian 2. Lokasi penelitian 3. Tahun penelitian